

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMA PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SIMBOL	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Operasionalisasi Konsep.....	8
1.6 Tinjauan Pustaka.....	9
1.7 Landasan Teori.....	13
1.8 Metode Penelitian.....	18
1.8.1 Pendekatan.....	18
1.8.2 Metode Pengumpulan Data.....	19
1.8.3 Analisis Data.....	20
1.8.4 Penyajian Hasil Analisis Data.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	24
2.1 Gambaran Umum Bahasa Jawa Baku.....	24
2.2 Gambaran Umum Penggunaan Kinetik.....	25
BAB III PERAN KINETIK PADA MASYARAKAT PENUTUR BAHASA JAWA DIALEK SURABAYA	26
3.1 Pengantar.....	26
3.2 Gerakan Tangan.....	28
3.3 Posisi Kaki.....	30
BAB IV PENGGUNAAN KINETIK PADA MASYARAKAT PENUTUR BAHASA JAWA DIALEK SURABAYA	32
4.1 Pengantar.....	32
4.2 Gerakan Tangan.....	33
4.2.1 Tangan Sedekap.....	33
4.2.2 Tangan <i>Ngapurancang</i>	35
4.2.3 Tangan Berkacak Pinggang (<i>Malangkerik</i>).....	36
4.2.4 Tangan Tidak Bisa Diam (<i>Banyak Gerak</i>).....	38
4.2.5 Mengacungkan Jari Telunjuk.....	39

4.2.6	Telapak Tangan Terbuka	42
4.2.7	Mengacungkan Ibu Jari	45
4.2.8	Tangan <i>Nyablek</i>	48
4.2.9	Tangan Kiri	49
4.2.10	Tangan Kanan	50
4.2.11	Tangan <i>Ngawe-awe</i>	51
4.3	Posisi Kaki	53
4.3.1	Kaki <i>Silo</i>	53
4.3.2	Kaki <i>Selonjor</i>	54
4.3.2.1	Kaki <i>Selonjor</i> Terbuka	54
4.3.2.2	Kaki <i>Selonjor</i> Tertutup	55
4.3.3	Kaki <i>Ndodhok</i>	56
4.3.4	Kaki <i>Jigang</i>	58
4.3.5	Kaki <i>Medingkrang</i> atau <i>Medongkrong</i>	59
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Daftar Simbol

O1 = Penutur

O2 = Lawan tutur

+ = Usia O2 lebih tua dari O1, status sosial O2 lebih tinggi dari O1, relasi antara O2 dan O1 sudah saling mengenal dan menyatakan sopan

++ = Usia O2 sebaya dengan O1

- = Usia O2 lebih muda dari O1, status sosial O2 lebih rendah dari O1, relasi antara O2 dan O1 belum saling mengenal dan menyatakan tidak sopan

Daftar Tabel

- Tabel 1 : Dua belas kemungkinan dari tiga variabel dalam analisis penggunaan aspek kinetik
- Tabel 2 : Tangan sedekap ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi berdiri
- Tabel 3 : Tangan *ngapurancang* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi berdiri
- Tabel 4 : Tangan *malangkerik* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi berdiri
- Tabel 5 : Tangan banyak gerak ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi berdiri
- Tabel 6 : Mengacungkan jari telunjuk ketika menunjuk arah atau tempat kepada O2
- Tabel 7 : Mengacungkan jari telunjuk ketika menunjuk O2
- Tabel 8 : Telapak tangan terbuka ketika menunjuk arah atau tempat kepada O2
- Tabel 9 : Telapak tangan terbuka ketika menunjuk O2
- Tabel 10 : Telapak tangan terbuka ketika mempersilakan masuk atau duduk O2
- Tabel 11 : Mengacungkan ibu jari ketika menunjuk arah atau tempat kepada O2
- Tabel 12 : Mengacungkan ibu jari ketika menunjuk O2
- Tabel 13 : Mengacungkan ibu jari ketika mempersilakan masuk atau duduk O2
- Tabel 14 : Tangan *nyablek* ketika menunjuk O2 yang ada di dekat atau sebelah O1
- Tabel 15 : Memberikan atau menerima sesuatu menggunakan tangan kiri
- Tabel 16 : Memberikan atau menerima sesuatu menggunakan tangan kanan
- Tabel 17 : Tangan *ngawe-awe* ketika memanggil O2 yang posisinya jauh dari O1

Tabel 18 : Kaki *silo* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di tikar atau di lantai

Tabel 19 : Kaki *selonjor* terbuka ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di tikar atau di lantai

Tabel 20: Kaki *selonjor* tertutup ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di tikar atau di lantai

Tabel 21: Kaki *ndodhok* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di tikar atau di lantai

Tabel 22 : Kaki *jigang* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di kursi

Tabel 23: Kaki *medingkrang* atau *medongkrong* ketika berkomunikasi dengan O2 dalam posisi duduk di kursi